
**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI
MENGUNAKAN MEDIA KOTAK GEOMETRI
PADA ANAK KELOMPOK B RA AL-AZHAR KEDUNGSARI KECAMATAN TAROKAN
KABUPATEN KEDIRI**

ARTIKEL

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG-Paud FKIP UNP Kediri



Oleh:

SUSIANIK
NPM. 11.1.01.11.0614

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015**



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

SUSIANIK
NPM. 11.1.01.11.0614

Judul:

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK
GEOMETRI MENGGUNAKAN MEDIA KOTAK GEOMETRI PADA
ANAK KELOMPOK B RA AL-AZHAR KEDUNGSARI
KECAMATAN TAROKAN KEDIRI
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

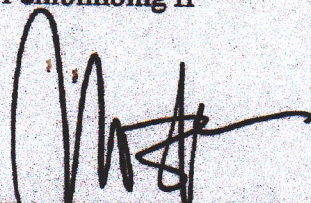
Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 23 Maret 2015

Pembimbing I


HANGGARA BUDI U, M.Pd, M. Psi
NIDN : 0720058503

Pembimbing II


ROSA IMANI KHAN, M.Psi
NIDN : 0705068602

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

SUSIANIK
NPM. 11.1.01.11.0614

Judul:

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK
GEOMETRI MENGGUNAKAN MEDIA KOTAK GEOMETRI PADA
ANAK KELOMPOK B RA AL-AZHAR KEDUNGSARI
KECAMATAN TAROKAN KEDIRI
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

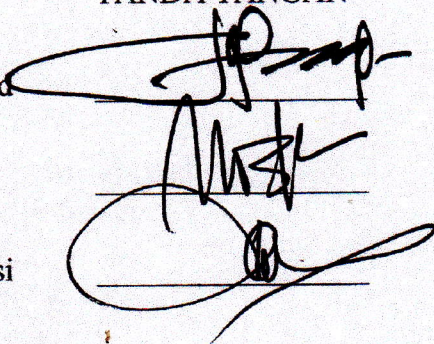
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Tanggal: 30 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

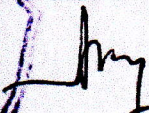
PANITIA PENGUJI:

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd
2. Penguji I : ROSA IMANI KHAN, M.Psi
3. Penguji II : HANGGARA BUDI U, M.Pd, M.Psi

TANDA TANGAN



Mengetahui
Dekan FKIP


Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN.0716046202

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : SUSIANIK
Tempat/tgl, Lahir : Kediri, 21 Juli 1982
Jenis kelamin : Perempuan
NPM : 11.1.01.11.0614
Fak/Jur/Prodi : FKIP/PG-PAUD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 23 Maret 2015
Yang Menyatakan



SUSIANIK
NPM. 11.1.01.11.0614

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK
GEOMETRI MENGGUNAKAN MEDIA KOTAK GEOMETRI
PADA ANAK KELOMPOK B RA AL-AZHAR KEDUNGSARI
KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SUSIANIK

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara
PGRI Kediri**

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa dengan menggunakan media kotak geometri akan lebih cepat dan efektif untuk meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal bentuk geometri pada anak kelompok B RA Al-Azhar. Permasalahan penelitian ini adalah apakah tindakan pembelajaran menggunakan media geometri dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal bentuk geometri pada anak kelompok B RA Al-Azhar Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri? Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subyek penelitian Anak kelompok B RA Al-Azhar Kedungsari. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus menggunakan instrumen berupa lembar penilaian observasi anak, lembar observasi guru dalam kegiatan pembelajaran, penilaian indikator kemampuan anak dalam kegiatan pembelajaran, lembar skoring berupa tanda bintang. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah tindakan pembelajaran melalui media kotak geometri mampu meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak kelompok B RA Al-Azhar Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

Kata Kunci: kemampuan mengenal bentuk geometri menggunakan media kotak geometri

I. PENDAHULUAN

Geometri adalah bagian dari matematika yang membahas mengenai titik, bidang dan ruang. Sudut adalah besarnya rotasi antar dua buah garis lurus, ruang adalah himpunan titik-titik yang dapat membentuk bangun-geometri, garis adalah himpunan bagian dari ruang yang merupakan titik-titik yang mempunyai sifat khusus, bidang adalah himpunan-himpunan titik-titik yang terletak pada permukaan datar, misalnya permukaan meja.

Melihat dari observasi khususnya RA Al-Azhar Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri berdasarkan pengamatan awal, menunjukkan bahwa anak-anak pada umumnya masih memiliki kemampuan kognitif yang masih rendah. Adapun langkah pemecahan masalah yang akan dicoba peneliti yaitu dengan mengajak anak didik bermain mengelompokkan benda

sesuai dengan bentuknya. Dari sini Guru menjelaskan masing-masing bentuk yang sudah dikelompokkan. Dari kegiatan ini diharapkan kemampuan mengenal bentuk geometri akan meningkat. Serta banyaknya faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan mengenal bentuk geometri, maka perlu dilakukan tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal bentuk geometri pada anak kelompok B RA Al-Azhar Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Media bermain yang dapat digunakan untuk bermain dan belajar adalah media yang dapat meningkatkan pengetahuan, dapat menumbuhkan rasa ingin tahu anak, dan dapat mengasah otak. Untuk itu, adanya media bermain balok, diharapkan anak dapat meningkatkan kemampuan kognitif, bahasa dan motorik halus anak.

Dengan adanya media kotak geometri diharapkan dapat menarik

minat dan semangat anak untuk belajar secara menyenangkan. Untuk itu, motivasi dan bimbingan dari Guru sangat dibutuhkan, agar anak tidak cepat bosan dalam menerima pembelajaran. Serta dapat memperbaiki strategi pembelajaran di sekolah.

Melihat dari observasi terjadi di lapangan khususnya di kelompok B RA Al-Azhar Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri, proses pembelajaran untuk meningkatkan kognitif khususnya dalam mengenal bermacam-macam bentuk geometri maka peneliti akan melakukan tindakan kelas dengan melakukan penelitian berjudul "Meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri menggunakan media kotak geometri pada anak kelompok B RA Al-Azhar Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015". Dan diharapkan melalui media kotak geometri anak didik mampu meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemampuan kognitif

a. Pengertian kognitif

Menurut Sujiono, dkk (2011), Kognitif merupakan suatu proses berfikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Apabila dilihat dari peristilahan yang sering ditukar-pakai maka pada dasarnya istilah intelektual adalah sama pengertiannya dengan istilah kognitif. Kognitif berhubungan dengan intelegensi. Kognitif lebih bersifat pasif atau statis yang merupakan potensi atau daya untuk memahami sesuatu, sedangkan intelegensi bersifat aktif yang merupakan aktualisasi atau perwujudan dari daya atau potensi tersebut yang berupa aktifitas atau perilaku.

Menurut Piaget (dalam Sujiono, dkk, 2011) juga mengemukakan bahwa perkembangan kognitif bukan hanya hasil kematangan organisme, bukan pula pengaruh lingkungan saja, melainkan interaksi keduanya. Potensi kognitif ditemukan pada saat konsepsi (pembuahan) namun

terwujud atau tidaknya potensi kognitif tergantung dari lingkungan dan kesempatan yang diberikan, kompetensi kognitif yang dibawa sejak lahir atau merupakan faktor keturunan yang akan menentukan batas perkembangan tingkat intelegensi (batas maksimal) Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelegensi) yang mencirikan seorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide dan belajar.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif Anak

Menurut

Sujiono, dkk, (2011) menegaskan ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, yaitu:

- 1) Faktor hereditas atau keturunan
- 2) Faktor lingkungan
- 3) Kematangan
- 4) Pembentukan
- 5) Minat dan Bakat
- 6) Kebebasan

c. Metode Pengembangan Kognitif

Menurut Sujiono, dkk,

(2011) metode adalah cara menyampaikan/mentransfer ilmu yang tepat sesuai dengan anak usia TK sehingga menghasilkan pemahaman yang maksimal bagi anak didik.

- 1) Bermain
- 2) Metode Pemberian Tugas
- 3) Metode demonstrasi
- 4) Metode tanya jawab atau bercakap-cakap
- 5) Metode mengucapkan syair
- 6) Metode percobaan atau eksperimen
- 7) Metode bercerita
- 8) Metode karya wisata
- 9) Metode dramatisasi

e. Media

a. Pengertian media

Media menurut Schramm dalam Zaman, dkk, (2008) adalah sebuah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.

Media pembelajaran ini terdiri atas dua unsur pesan yang dibawanya (*Message atau software*). Unsur pesan (*Software*) adaah

informasi atau bahan ajar dalam tema atau topik tertentu yang disampaikan atau dipelajari anak, sedangkan unsur perangkat keras (*hardware*) adalah sarana atau peralatan yang digunakan untuk menyajikan pesan tersebut. Dengan demikian sesuatu bisa dikatakan media pembelajaran jika sudah memenuhi dua unsur tersebut.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran menurut Zaman (2008) juga mampu memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap tercapainya kemampuan-kemampuan belajar anak usia dini yang diharapkan, terdapat beberapa dalam hal pemanfaatan media pembelajaran pada anak usia dini diantaranya:

- 1) Penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih aktif.
- 2) Media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran. Hal ini mengandung pengertian bahwa pembelajaran sebagai salah satu komponen yang tidak berdiri sendiri, tetapi saling berhubungan dengan komponen lainnya. Dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan.
- 3) Media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan tujuan dan isi pembelajaran yaitu harus selalu melihat kepada tujuan atau kemampuan yang akan dikuasai anak dan bahan ajar.
- 4) Berfungsi mempercepat proses belajar yaitu bahwa dengan media pembelajaran anak dapat menangkap

tujuan dan bahan ajar lebih mudah dan lebih cepat.

- 5) Untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, pada umumnya hasil belajar anak dapat menggunakan media pembelajaran lebih tahan lama mengendap dalam pikirannya sehingga kualitas pembelajaran memilikinilai yang tinggi.
- 6) Untuk meletakkan dasar-dasar yang konkrit untuk berfikir. Oleh karena itu, dapat mengurangi terjadinya verbalitas.

c. Jenis media

Menurut Dhieni, dkk (2008), jenis media pendidikan dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu media visual, media audio, dan media audio-visual.

b. Fungsi atau kegunaan kotak geometri

Menurut Sujiono, dkk, (2011) fungsi kotak geometri anatara lain:

- 1) Anak mengenal bentuk-bentuk geometri
- 2) Melatih kepekaan berpikir anak untuk memperkirakan memasukkan bentuk-bentuk geometris pada lubang yang benar.
- 3) Anak mampu membandingkan bentuk-bentuk geometris.
- 4) Anak mencoba-coba sampai terampil dan mampu menyebutkan bentuk-bentuk geometri dengan memasukkan benda sesuai dengan bentuknya.

c. Kelengkapan yang diperlukan untuk bermain kotak geometri

Menurut Sujiono, dkk (2011) adapun kelengkapan yang diperlukan untuk bermain dengan kotak geometri antara lain:

- 1) Kotak kubus 1 buah, bisa menggunakan kardus bekas
- 2) Isi dalam kardus bermacam-macam bentuk geometri
- 3) Samping kardus dilubangi dengan berbagai bentuk geometri.
- 4) Bentuk geometri bujur sangkar
- 5) Bentuk geometri persegi panjang

- 6) Bentuk geometri lingkaran
- 7) Bentuk geometri setengah lingkaran
- 8) Bentuk geometri segitiga
- 9)

d. Prosedur bermain kotak geometri

Menurut Sujiono, dkk, (2011) adapun langkah-langkah bermain kotak geometri antara lain:

- 1) Anak diajak untuk membuka tutup dan mengeluarkan isi kotak.
- 2) Anak diajak untuk mengenali bermacam-macam bentuk geometri yang ada di dalam kotak.
- 3) Anak disuruh memasukkan kembali sesuai dengan lubang yang berbentuk geometri.

Menurut Sujiono, dkk, (2011) jika anak mendapat kesulitan tentang memasukkan bentuk geometris ke dalam kotak, maka bantuan yang diberikan yaitu merangsang perhatian anak terhadap persamaan bentuk lubang dan benda-benda yang berbentuk geometri.

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian oleh Khoriyah (2012) dengan judul "Penerapan Permainan Geometri Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Kelompok A RA. Nahdhotus Shibyan Puspo Pasuruan". Kemampuan kognitif anak dalam bermain geometri dengan menyusun berbagai bentuk dari kepingan geometri sangat penting bagi anak usia dini, karena merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki anak karena sebagai persiapan dalam mengenal bentuk geometri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan melaksanakan penerapan permainan geometri pada pembelajaran anak di RA. Nahdhotus Shibyan, maka data hasil belajar anak pra tindakan nilai rata-rata mencapai 40% pada siklus I mencapai 60% sedangkan pada siklus II mencapai 80%.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa pelaksanaan penerapan permainan geometri mencapai hasil perkembangan kognitif anak optimal sesuai dengan kriteria keberhasilan.

C. Kerangka Berfikir

Perkembangan berpikir anak-anak usia dini atau pra sekolah sangatlah pesat. Perkembangan intelektual anak yang sangat pesat terjadi pada kurun usia pra sekolah. Masa usia taman kanak-kanak (usia dini) ini disebut sebagai

masa peka belajar. Dalam masa-masa ini segala potensial kemampuan anak dapat dikembangkan secara optimal, tentunya dengan bantuan orang-orang yang berada di lingkungan anak-anak tersebut, misalnya dengan bantuan orang tua dan pendidik Taman Kanak-Kanak. Perkembangan kognitif anak usia taman kanak-kanak memang masih jauh dari sempurna. Namun demikian potensinya dapat dirangsang melalui pembelajaran yang kreatif, menarik dan menyenangkan dengan menggunakan daya ingat yang baik. Kualitas dalam mengenal geometri yang ditetapkan oleh pendidik pada anak-anak akan mempengaruhi ketrampilan anak dalam berpikir.

Sekolah mempunyai tanggung jawab dalam membantu mengembangkan daya pikir, kreatifitas, dan imajinasi pada diri anak usia dini yang salah satunya adalah melalui pembelajaran menggunakan kotak geometri dalam rangka membantu meningkatkan kemampuan kognitif, bahasa, motorik halus pada anak. Dan pada lingkup perkembangan kemampuan kognitif terbagi menjadi tiga, yaitu pengetahuan umum dan sains, konsep bentuk, warna, ukuran dan

Permainan kotak geometri merupakan bagian dari pengembangan kemampuan kognitif anak dalam mengungkapkan pikiran, perasaan, sikap dan pendapat pada diri anak. Karena bermain kotak geometri adalah alat berpikir menggunakan pikiran (kognitif). Pengenalan geometri dalam bentuk yang bermacam-macam dan kotak yang menarik diharapkan anak mampu mengenal bentuk-bentuk geometri.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti berupaya untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak melalui kotak geometri. Diharapkan melalui media kotak geometri dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak serta dapat digunakan untuk menyampaikan materi kepada anak didik, sehingga materi yang disampaikan mudah dipahami dan diingat oleh anak.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B usia 5-6 tahun, yang berjumlah 20 anak, terdiri dari 12 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.

Tempat Penelitian ini berada di RA Al-Azhar Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

Peneliti mengambil lokasi atau tempat tersebut dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut adalah tempat mengajar peneliti sehingga memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subyek penelitian yang sesuai dengan profesi peneliti. Disamping itu peneliti juga merasakan adanya masalah utama yaitu kurangnya kemampuan kognitif dalam mengenal geometri pada anak didik ketika mengikuti proses pembelajaran.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk mengembangkan proses belajar mengajar didalam kelas. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif, karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian menurut Margono (dalam Setiawan 2011) merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah sistem atau rencana untuk mengamati perilaku. Selain itu, observasi juga diartikan sebagai pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Selanjutnya instrumen yang digunakan dalam teknik observasi ini menggunakan pedoman atau lembar penilaian observasi yaitu untuk mengetahui atau menilai aktivitas yang dilakukan anak didik dalam proses pembelajaran berlangsung. Hal secara bersamaan.

2. Unjuk Kerja

Unjuk kerja merupakan penilaian yang menuntut anak didik untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat diamati, misalnya praktek menyanyi, olah raga, ataupun meragakan sesuatu.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dikemukakan Mills (IGAK Wardhani 2010) adalah upaya yang dilakukan oleh guru yang berperan sebagai peneliti untuk merangkum secara akurat data yang telah dikumpulkan dalam bentuk yang dapat dipercaya dan benar. Tahap ini berlangsung dari awal hingga akhir penelitian dan dalam penelitian kuantitatif analisis data dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum terjun ke lapangan selama berlangsungnya penelitian terus sampai penulisan hasil penelitian

Analisis ini digunakan untuk mengetahui nilai keseluruhan yang diperoleh anak yang dinyatakan dengan menggunakan rumus dari Sudijono (2009) sebagai berikut:

Keterangan :

P = Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

n = Jumlah anak dalam satu kelas

E. Rencana Jadwal Penelitian

Siklus I : 17 Januari 2015

Siklus II : 24 Januari 2015

Siklus III : 31 Januari 2015

IV. HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Pada saat penelitian anak sudah dipersiapkan dengan sebaik-baiknya, sehingga ketika guru memulai kegiatan kognitif menggunakan kotak geometri anak dapat mengikuti dan berminat untuk melakukan kegiatan tersebut. Terlebih dahulu guru menunjukkan media yang akan digunakan yaitu kotak geometri sehingga dapat menumbuhkan minat anak dalam melakukan kegiatan kognitif.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Kondisi Pra Tindakan

Seperti yang terjadi pada anak didik kelompok B RA Al-Azhar Kedungsari, berdasarkan hasil observasi yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan, diketahui terdapat permasalahan yang kompleks di hadapi

siswa pada pembelajaran di kelas, akan tetapi secara umum dapat diidentifikasi menjadi beberapa masalah. Salah satunya siswa merasa jenuh dengan pembelajaran yang kurang kreatif, masih rendahnya pengembangan pembelajaran kognitif dalam memahami bentuk geometri. Memberikan pengetahuan tentang belajar kognitif yang pada umumnya sering dijumpai anak yaitu hanya melalui tanya jawab atau metode pemberian tugas. Hasil observasi yang di peroleh pada pengembangan kognitif 12 anak mendapatkan nilai ★, 6 anakmendapat nilai ★★, 2 anak mendapat nilai ★★★. Hal ini salah satunya masalah yang berdampak pada kegiatan pembelajaran yang kurang menarik karena guru kurang bisa mengelola pembelajaran. Masih kurangnya pengembangan pembelajaran kognitif sehingga anak didik belum memahami bentuk geometri. Hal ini dapat dilihat dari tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1

Hasil Penilaian Unjuk Kerja
Kemampuan Kognitif Anak Pra Tindakan

No	Nama Anak	Aspek yang dinilai dalam kegiatan membedakan bentuk geometri				Kriteria ketuntasan Minimal Bintang 3	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Amel			V		V	
2	Albert		V				V
3	Bagus			V		V	
4	Ayu		V				V
5	Bagas	V					V
6	David	V					V
7	Diah	V					V
8	Dani		V				V
9	Danang	V					V
10	Efita	V					V
11	Fai	V					V
12	Intan	V					V
13	Ilham		V				V
14	Munir	V					V
15	Nanik	V					V
16	Rizki	V					V
17	Safri		V				V
18	Tata	V					V
19	Yuni	V					V

20	Yoga	V				V
Jumlah		12	6	2	2	18
Prosentase		60 %	30 %	10%	10 %	90%

2. Pelaksanaan Tindakan

1. Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2015 di kelompok B Al-Azhar Kedungsari dengan jumlah anak didik 20 anak. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran

Pada tahap ini guru sekaligus peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan pada kegiatan inti yang telah dilaksanakan seperti tersebut di dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.2

Hasil Penilaian Unjuk Kerja
Kemampuan Mengenal bentuk geometri
Siklus I

No	Nama Anak	Aspek yang dinilai dalam kegiatan membedakan bentuk geometri				Kriteria ketuntasan Minimal Bintang 3	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Amel			V		V	
2	Albert		V				V
3	Bagus			V		V	
4	Ayu			V		V	
5	Bagas			V		V	
6	David			V		V	
7	Diah	V					V
8	Dani		V				V
9	Danang	V					V
10	Efita		V				V
11	Fai		V				V
12	Intan	V					V
13	Ilham		V				V
14	Munir		V				V
15	Nanik		V				V
16	Rizki	V					V
17	Safri		V				V
18	Tata			V			V
19	Yuni	V					V
20	Yoga	V					V

Jumlah	6	8	6	0	6	14
Prosentase	30	40	30		30	70%
	%	%	%		%	

Berdasarkan data di atas ditinjau dari kemampuan kognitif anak didik yang memperoleh ★ satu sebanyak 6 anak (30%), ★ dua sebanyak 8 anak (40%), ★ tiga sebanyak 6 anak (30%). Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa dari jumlah 20 anak sebanyak 6 anak (30%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak 14 anak (70%) dinyatakan belum tuntas.

2. Siklus II

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar siklus II dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2015 di kelompok B RA Al-Azhar Kedungsari. Adapun proses pembelajaran mengacu pada rencana pembelajaran dengan memperhatikan revisi dari siklus I.

Pada tahap ini guru sekaligus peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan seperti yang tersebut di dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.5

Hasil Penilaian Unjuk Kerja
Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri
Siklus II

No	Nama Anak	Aspek yang dinilai dalam kegiatan membedakan bentuk geometri				Kriteria ketuntasan Minimal Bintang 3	
		★	★	★	★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Amel				V	V	
2	Albert			V		V	
3	Bagus			V		V	
4	Ayu			V		V	
5	Bagas			V		V	
6	David			V		V	
7	Diah	V					V
8	Dani	V					V
9	Danang		V				V
10	Efita			V		V	
11	Fai			V		V	
12	Intan			V		V	
13	Ilham		V				V
14	Munir			V		V	
15	Nanik		V				V
16	Rizki			V		V	
17	Safri			V		V	

18	Tata			V		V	
19	Yuni		V				V
20	Yoga		V			V	
Jumlah		4	5	10	1	11	9
Prosentase		20	25	50	5%	55	45%
		%	%	%		%	

Berdasarkan data di atas ditinjau dari kemampuan kognitif anak didik yang memperoleh ★ satu sebanyak 4 anak (20%), ★ dua sebanyak 5 anak (25%), ★ tiga sebanyak 10 anak (50%). Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa dari jumlah 20 anak sebanyak 11 anak (55%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak 9 anak (45%) dinyatakan belum tuntas.

3. Siklus III

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar siklus III dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2015 di kelompok B RA Al-Azhar Kedungsari dengan jumlah anak didik 20 anak.

Pada tahap ini guru sekaligus peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan pada kegiatan inti yang telah dilaksanakan seperti yang tersebut didalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.8

Hasil Penilaian Unjuk Kerja
Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri
Siklus III

No	Nama Anak	Aspek yang dinilai dalam kegiatan membedakan bentuk geometri				Kriteria ketuntasan Minimal Bintang 3	
		★	★	★	★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Amel				V	V	
2	Albert			V		V	
3	Bagus				V	V	
4	Ayu				V	V	
5	Bagas				V	V	
6	David				V	V	
7	Diah			V		V	
8	Dani		V				V
9	Danang			V		V	
10	Efita			V		V	
11	Fai			V		V	
12	Intan			V		V	
13	Ilham			V		V	

14	Munir			V		V	
15	Nanik			V		V	
16	Rizki			V		V	
17	Safri			V		V	
18	Tata				V	V	
19	Yuni			V		V	
20	Yoga		V				V
Jumlah		0	2	13	5	18	2
Prosentase			1 0 %	65%	25%	90 %	10%

Berdasarkan data di atas ditinjau dari kemampuan kognitif anak didik yang

No	Tindakan	Presentase	Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal 75 %
1	Siklus I	30 %	
2	Siklus II	55 %	
3	Siklus III	90 %	

memperoleh ★ dua sebanyak 2 anak (10%), ★ tiga sebanyak 13 anak (65%), ★ empat sebanyak 5 anak (25%). Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa dari jumlah 20 anak sebanyak 18 anak (90%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak 2 anak (10%) dinyatakan belum tun

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

Dan berdasarkan hasil penilaian kemampuan kognitif anak dalam mengenal geometri kelompok B RA Al Azhar Kedungsari mulai dari pra tindakan, siklus I, siklus II, dan siklus III dapat dilihat pada rangkuman hasil penilaian sebagai berikut :

Tabel 4.12
HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN MENGENAL GEOMETRI PRA TINDAKAN SAMPAI DENGAN TINDAKAN SIKLUS III

Dijelaskan pada data diatas, presentase hasil penilaian kemampuan kognitif dalam mengenal geometri melalui perolehan B dapat dijelaskan bahwa pada pra tindakan presentase ★ satu sebesar 40%, presentase ★ dua sebesar 35%, presentase ★ tiga sebesar 25%, dan presentase ★ empat sebesar 0%. Pada siklus I presentase ★ satu sebesar 30%, presentase ★ dua sebesar 40%, presentase ★ tiga sebesar 30%, dan

presentase ★ empat sebesar 0%, Pada siklus II presentase ★ satu sebesar 20%, presentase ★ dua sebesar 25%, presentase ★ tiga sebesar 50%, dan presentase ★ empat sebesar 5%. Dan pada siklus III presentase ★ satu sebesar 0%, presentase ★ dua sebesar 10%, presentase ★ tiga sebesar 65%, dan presentase ★ empat sebesar 25%.

2. Pengambilan simpulan

Perolehan ★ yang didapat oleh setiap anak didik merupakan penentuan ketuntasan dan ketidaktuntasan belajar anak didik. Presentase ketuntasan belajar dapat dijelaskan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13
PROSENTASE KETUNTASAN BELAJAR ANAK DARI SIKLUS I SAMPAI SIKLUS III

Berdasarkan data diatas, dapat

N O	HAS IL PENI LAI AN	PRA TINDAK AN	TINDA KAN SIKLUS I	TINDA KAN SIKLU S II	TINDA KAN SIKLUS III
1	★	40%	30 %	20%	0%
2	★ ★	35%	40 %	25%	10%
3	★ ★ ★	25%	30 %	50%	65%
4	★ ★ ★ ★	0%	0 %	5%	25%
	JUM LAH	100%	100 %	100%	100%

dinyatakan setiap melakukan tindakan mengalami kenaikan ketuntasan belajar. Terlihat dari siklus I, mengalami kenaikan 30%, siklus II mengalami kenaikan 55%, dan siklus III mengalami kenaikan sebesar 90%. Berdasarkan data tersebut menunjukkan ketuntasan belajar anak didik telah memenuhi kriteria yang ditetapkan yaitu minimal 75%. Dengan demikian berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah serta hasil penelitian, maka hipotesis yang berbunyi melalui media kotak geometri dapat meningkatkan kemampuan mengenal geometri anak Kelompok B RA Al Azhar Kedungsari anak dapat diterima.

D. Kendala Dan Keterbatasan

1. Kendala

Dalam kegiatan pemahaman dalam mengenal bentuk geometri memerlukan persiapan dan tenaga yang tidak sedikit bagi guru, sehingga terkadang gurupun memiliki kesulitan dalam penyediaan media pembelajaran.

2. Keterbatasan

Karena keterbatasan waktu yang ada sehingga hanya garis besar hasil yang dapat diperoleh oleh peneliti dalam mengembangkan kemampuan dalam mengenal bentuk geometri melalui media kotak geometri.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulandalam penelitian ini adalahtindakan pembelajaranmelalui media kotak geometri mampu meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak kelompok B RA Al-Azhar Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015

B. Saran

1. Bagi Guru RA Al-Azhar Kedungsari Kecamatan Tarokan
 - a. Guru hendaknya memberikan media pembelajaran yang lebih beragam dan menarik.
 - b. Guru memberi motivasi anak didik untuk bisa mengenal bentuk geometri dengan menggunakan media kotak gometri.
 - c. Guru hendaknya selalu aktif, kreatif, inovatif dalam kegitan belajar mengajar sehingga menghasilkan pembelajaran yang maksimal
2. Bagi Anak Didik RA Al-Azhar Kedungsari Kecamatan Tarokan
 - a. Diharapkan melaui media kotak geometri dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal kotak geometri
 - b. Diharapkan anak akan terbiasa kreatif dan tidak bosan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media kotak geometri
3. Bagi Peneliti selanjutnya
 - a. Diharapkan pada penelitian selanjutnya peneliti lebih kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran yang menarik sehingga anak didik termotivasi

dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar

- b. Diharapkan peneliti selanjutnya lebih memperhatikan penelitian pada anak didik dan tindakan kelas khususnya anak usia dini dalam meberikan pembelajaran yang tepat dan bermanfaat



DAFTAR PUSTAKA

- Aisiyah,Siti,dkk.2012.*Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak UsiaDini*.Tangerang Selatan:Universitas Terbuka
- Arikunto, Suharsini.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: Rineka Cipta
- Dhieni,Nurbian.2011. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Khoiriyah.*Penerapan Permainan Geometri Untuk Meningkatkan Kemampuan Kemampuan Kognitif Anak Kelompok A RA Nahdlotus Shiblyan* Puspo Pasuruan.(online)Tersedia:<http://karyailmiah.um.id/index.php/ksdp/srticle/view/19521> diunduh tanggal 4 Jnuari 2015
- Setiyawan.Denny.2011.*Analisis Kegiatan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*.Jakarta:Universitas Terbuka
- Sudijono,Anas.2009.*Pengantar Statistik Pendidikan*.Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada
- Sujiono, dkk.(2011).*Metode Pengembangan Kogitif*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Wardani IGAK.2010.Penelitian Tindakan Kelas.Jakarta:Universitas Terbuka
- Wijana,Widarni.2011.*Kurikulum Pendidik Anak Usia Dini*.Jakarta:Universitas Terbuka
- Zaman,Badru,dkk,2008.*Media Dan Sumber Belajar TK*.Jakarta:Universitas Terbuka

Kediri, 22 April 2015

Pembimbing I

Pembimbing II

Hanggara Budi Utomo,M.Pd,M.Psi
NIDN.0720058503

Rosa Imani Khan, M.Psi
NIDN. 0705068602

